

**STRATEGI PENGELOLAAN WISATA ALAM MATA AIR SENJOYO
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA
TEGALWATON KABUPATEN SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:

Nova Arinda Rahmawati

NIM. 17102030044

Dosen Pembimbing Skripsi:

Beti Nur Hayati, M.A.

NIP. 19931012 201903 2 011

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-55/Un.02/DD/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGELOLAAN WISATA ALAM MATA AIR SENJOYO DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA TEGALWATON KABUPATEN SEMARANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVA ARINDA RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030044
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63bed8c5e28b0



Penguji I

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63b764a9eb95



Penguji II

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63aa0a4e2edb0



Yogyakarta, 16 Desember 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63be2c61b7ba



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nova Arinda Rahmawati
NIM : 17102030044
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Wisata Alam Mata Air Senjoyo Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tegalwaton Kabupaten Semarang.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/ Program Studi Pengembangan Masyarakat (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Pembimbing,

Beti Nur Hayati, M.A.
NIP. 19931012 201903 2 011

Yogyakarta, 9 Desember 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP.19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Arinda Rahmawati
NIM : 17102030044
Program studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi peneliti yang berjudul Strategi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Tegalwaton Melalui Pengelolaan Wisata Alam Mata Air Senjoyo adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Nova Arinda Rahmawati

NIM.17102030044

SURAT PERNYATAAN BERHILJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nova Arinda Rahmawati

NIM : 17102030044

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya memakai jilbab dan tidak menuntut kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab ijazah Strata Satu saya, seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah karena penggunaan jilbab. Apabila pernyataan yang saya buat ini tidak benar, maka saya akan mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Nova Arinda Rahmawati

NIM.17102030044

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta dukungan doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur saya kepada

1. Allah SWT atas segala kenikmatan yang diberikan selama ini, dan hanya kepada engkaulah saya berdoa dan meminta pertolongan.
2. Ibunda dan ayah tercinta, satu-satunya orang paling sabar dan sering mensupport semua kegiatan saya, dukungan dan do'a yang selalu dipanjatkan, kasih sayang yang terus mengalir, nasihat yang selalu disampaikan, semangat yang terus diberikan. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberikan usia panjang dan berkah barokah.
3. Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia.”¹

(Hadits riwayat ath Thabrani r.a)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ HR. At Thabrani r.a.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saya selaku penulis skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

1. Siti Aminah, S.sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta masukan selama proses penyusunan Skripsi ini.
2. Beti Nur Hayati, M.A., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya, dan sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan serta nasehat, sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si dan Siti Aminah. S.Sos.I., M.Si. selaku Dosen Penguji Skripsi.
4. Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwa dan Komunikasi yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman
5. Perangkat Desa Tegalwaton yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

6. Orangtuaku tersayang ayahku Mahsun dan bundaku Tersayang Sriyatun yang telah memotivasi serta mendo'akan kesuksesan putra putrinya.
7. Kakak-kakakku tercinta Rosalina Afifahani, Raesita Putri Amalia, M. Luthfi Ardiansyah yang selalu menyemangati.
8. Teman-temanku khususnya Ina Nur'aini Dwi Susilowati, Dian Alawiyah, Yustika Kusumaningrum, Desy Rohmawati, Nikita Vitayala, Laili Fauziyah, Yolanita Zahara, Nada Fauzia, Shindy Karenina, Rizka Anisa, Manzil, Izza, dan teman-temanku sekalian yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah menemaniku serta berjuang bersama disaat suka maupun duka.
9. Tak lupa semua yang telah hadir dalam kehidupan penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 9 Desember 2022

Penulis



Nova Arinda Rahmawati

NIM.17102030044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
1. Strategi Pengelolaan.....	1
2. Wisata Alam.....	2
3. Peningkatan Perekonomian	3
4. Masyarakat.....	3
B. Latar Belakang.....	4
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	10

E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Pustaka	12
G. Kajian Teori	17
1. Strategi Pengelolaan Pariwisata dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.....	17
2. Dampak Strategi Pengelolaan Pariwisata	23
H. Metode Penelitian	26
1. Pendekatan Penelitian	26
2. Lokasi Penelitian.....	27
3. Subjek Penelitian.....	28
4. Objek penelitian	29
5. Teknik Penentuan Informan	29
6. Data dan sumber data	30
7. Metode Pengumpulan Data	31
8. Teknik Validasi Data.....	32
9. Teknik Analisis Data.....	33
I. Sistematika Pembahasan	35
BAB II	37
GAMBARAN UMUM WISATA ALAM MATA AIR SENJOYO.....	37
A. Gambaran Umum Desa Tegalwaton Kabupaten Semarang.....	37
1. Letak dan Kondisi Geografis.....	37
2. Kondisi Demografi.....	38
3. Kondisi Sosial Budaya	44
B. Profil Wisata Alam Mata Air Senjoyo	48
1. Sejarah Wisata Alam Mata Air Senjoyo.....	48
2. Gambaran Tempat Wisata Alam Mata Air Senjoyo	51

3. Struktur Kepengurusan Wisata Alam Mata Air Senjoyo	53
BAB III	55
PEMBAHASAN	55
A. Strategi Pengelolaan Wisata Alam Mata Air Senjoyo	56
1. Perencanaan	57
2. Pengorganisasian	59
3. Pergerakan	64
4. Pengawasan	73
B. Dampak Strategi Pengelolaan Wisata Alam Mata Air Senjoyo	76
1. Dampak Ekonomi	79
2. Dampak Sosial	86
C. Pembahasan Hasil Penelitian	89
BAB IV	92
PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Kritik dan Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	39
Tabel 2. Perencanaan Pengelolaan Wisata Alam Mata Air Senjoyo.....	58
Tabel 3. Fasilitas Yang Tersedia Pada Wisata Alam Mata Air Senjoyo.....	64



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Kepengurusan Wisata Alam Mata Air Senjoyo.....	53
Bagan 2. Struktur Kepengurusan Paguyuban.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta administrasi Desa Tegalwaton.....	39
Gambar 2. Sendang Wisata Alam Mata Air Senjoyo.....	49
Gambar 3. Ikon Foto Wisata Senjoyo.....	52
Gambar 4. Jembatan Penghubung antar Sendang Wisata Senjoyo.....	63
Gambar 5. Pengisian Tangki Air Wisata Senjoyo.....	71
Gambar 6. Pedagang dan lapak Dagang Di Kawasan Wisata Senjoyo.....	82
Gambar 7. Tiket Wahana dan Parkir Wisata Senjoyo.....	85



ABSTRAK

Nova Arinda Rahmawati, *Strategi Pengelolaan Wisata Alam Mata Air Senjoyo Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tegalwaton Kabupaten Semarang*. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tegalwaton merupakan desa terluas di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang yang mana mayoritas penduduknya hanya bekerja sebagai buruh tani maupun buruh pabrik, sehingga tingkat perekonomiannya tergolong menengah ke bawah. Oleh karena itu agar perekonomian masyarakat desa dapat meningkat, perlu upaya untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam dan kearifan lokal di wilayah tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengelola **Wisata Alam Mata Air Senjoyo**, agar dapat menarik wisatawan dan memberikan peluang atau kesempatan bagi masyarakat desa untuk mencari penghasilan di kawasan wisata tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana strategi pengelolaan dan dampak penerapan strategi pengelolaan wisata alam mata air senjoyo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data penelitian ini menggunakan metode interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi pengelolaan wisata alam mata air senjoyo yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tegalwaton melalui empat langkah yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Kemudian adanya strategi pengelolaan wisata alam mata air senjoyo memberikan hasil yang berdampak pada perekonomian masyarakat desa, meliputi efek langsung (hasil yang diterima secara langsung), efek tidak langsung (hasil yang diterima tidak secara langsung melainkan melalui membeli bahan baku dari UMKM lain) dan efek lanjutan (hasil yang diterima secara langsung maupun tidak langsung serta memberikan pelayanan yang lebih baik). Kemudian adanya tiga efek tersebut selain menciptakan lapangan pekerjaan dan kesempatan usaha, juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tegalwaton Kabupaten Semarang, yang semula pendapatannya sebesar Rp 300.000,- dapat meningkat hingga Rp 1.000.000,- lebih di setiap bulannya.

Kata kunci : Strategi Pengelolaan, Wisata Alam, Peningkatan Ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini bertujuan untuk menghindari adanya kesalahpahaman ataupun pendapat dalam membahas penafsiran terhadap skripsi yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Wisata Alam Mata Air Senjoyo Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tegalwaton Kabupaten Semarang”**. Untuk menghindari kekeliruan serta pemahaman tentang skripsi ini, maka dari itu perlu dijabarkan lebih mendalam mengenai beberapa istilah yang terdapat pada judul diatas, yakni sebagai berikut:

1. Strategi Pengelolaan

Pengelolaan atau bisa diartikan dengan *“management”* yakni istilah di Indonesia disebut manajemen. Manajemen merupakan ilmu atau seni dalam melaksanakan suatu perencanaan, pengarahan, pengorganisasian serta pengarahan terhadap usaha-usaha yang dilakukan oleh para anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Manajemen juga memiliki beberapa kegiatan, diantaranya yaitu: memimpin, mengatur, mengelola, serta mengendalikan hingga mengembangkan menjadi lebih baik.² Manajemen atau pengelolaan bisa

² Rahman Iskandar, *“Manajemen Pengelolaan Terminal Penumpang Angkutan Darat Pada Terminal Regional Daya Di Kota Makassar”* (Skripsi, UMM, 2019), hlm. 1.

diartikan proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan, yang mana dalam penyelesaian pekerjaan tersebut melalui kerja sama dengan orang lain dan harus memiliki beberapa aspek atau kegiatan seperti *planning*, *organizing*, *actuating* serta *controlling*, sehingga perubahan atau hasil yang nantinya akan diperoleh menjadi lebih baik. Maka dari itu yang dimaksud strategi pengelolaan pada penelitian kali ini ialah suatu cara atau langkah-langkah dalam mengelola suatu pariwisata alam agar menjadi daya tarik wisata tersebut.

2. Wisata Alam

Wisata Alam merupakan salah satu bentuk rekreasi atau tempat pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam serta ekosistem di dalamnya, baik dalam bentuk asli maupun adanya perpaduan dengan cipta manusia. Menurut Rusita obyek wisata alam yang tersebar di berbagai kawasan dataran rendah maupun dataran tinggi adalah produk-produk potensial yang dapat dikembangkan untuk kegiatan serta pemanfaatan wisata alam yang mana, di setiap produk wisata alam memiliki tingkat *amenitas* serta nilai daya saing tersendiri.³ Kemudian dengan adanya keanekaragaman hayati, keunikan dan keindahan alam beserta gejala alam seperti *umbul* atau mata air merupakan salah satu aspek penting yang menjadi daya tarik Wisata alam tersebut. maka dari itu, selain untuk

³ Rusita, Rahmat Walimbo, Yunita Sari, “*Studi Potensi Objek Dan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Wiyono Di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman, Provinsi Lampung*”. Info Teknik. Vol. 17:2, Lampung, hal. 166.

mendukung perlindungan dan konservasi alam, juga dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada masyarakat setempat.

3. Peningkatan Perekonomian

Peningkatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses atau cara dalam meningkatkan suatu usaha, kegiatan, dan lain sebagainya.⁴ Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengertian peningkatan adalah sebuah proses atau usaha, adanya perubahan dan kemajuan menjadi lebih baik. Dengan demikian bisa dikatakan adanya peningkatan.

Sedangkan arti peningkatan perekonomian yang dimaksud pada judul penelitian ini yakni, suatu perubahan ekonomi yang terjadi akibat adanya pengelolaan pariwisata, sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi atau bertambahnya hasil pendapatan yang diperoleh oleh pelaku-pelaku industri pariwisata

4. Masyarakat

Masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama dalam waktu yang lama, sehingga mereka dapat mengatur dan menganggap diri mereka sebagai suatu kelompok atau kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.⁵ Maka dari itu masyarakat dapat diartikan sekelompok manusia yang memiliki

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://www.kbbi.web.id/tingkat> Diakses pada 7 Juni 2021, 22.37 WIB

⁵ Galih Lumaksono, “*Strategi Adaptasi Masyarakat Dalam Menghadapi Kekurangan Air Bersih*” (Skripsi, UNNES, 2003), hlm. 9.

tatanan kehidupan, norma-norma serta adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam wilayah tersebut.

Sedangkan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini ialah masyarakat desa, masyarakat yang tinggal atau berdomisili di wilayah Desa Tegalwaton Kabupaten Semarang, yang mana masyarakat tersebut berpartisipasi dalam pengelolaan pariwisata, serta memiliki mata pencaharian pada kawasan wisata tersebut.

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka penelitian yang berjudul **Strategi Pengelolaan Wisata Alam Mata Air Senjoyo Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tegalwaton Kabupaten Semarang** adalah sebuah penelitian yang mengkaji tentang strategi pengelolaan wisata alam dengan mengembangkan potensi yang ada dalam masyarakat agar dapat meningkatkan pendapatan atau perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat Desa Tegalwaton yang mayoritas tingkat perekonomian penduduknya menengah ke bawah.

B. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan terus meningkat, menjadikan sebuah negara atau kawasan tersebut menjadi sejahtera, namun tingginya pertumbuhan ekonomi suatu negara bukan berarti membuat semua wilayahnya memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang sama. Sementara itu adanya keterbatasan potensi di wilayah tersebut, mulai dari keterbatasan sumber daya alam, sumber daya manusia hingga lembaga-lembaga institusi yang

mendukung. Disisi lain sumber daya manusia juga memiliki pengaruh besar terhadap kondisi perekonomian, yang mana sebagai pelaku ekonomi tersebut. maka dari itu pentingnya populasi, kualitas sumber daya manusia yang terkait dengan tingkat produktivitas. semakin produktif maka semakin tinggi perekonomian di wilayah tersebut.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I pada tahun 2021 terhadap triwulan I pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,74 persen sehingga menyebabkan kontraksi di beberapa bidang ekonomi.⁶ Besarnya kontraksi yang dialami hingga mencapai 0,96 persen. Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada lapangan usaha, jasa pendidikan sebesar 13,04 persen. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Seperti halnya dalam suatu negara dapat menghasilkan barang dan jasa, faktor produksi akan selalu mengalami penambahan mulai dari jumlah dan kualitasnya, disamping itu juga tenaga kerja bertambah karena akibat dari meningkatnya populasi di wilayah tersebut. Maka dari itu pentingnya lapangan pekerjaan untuk menghindari tingkat pengangguran yang berujung pada masyarakat miskin negara dengan ekonomi rendah.

Dalam Al Qur'an surat Al Hud ayat 61 menjelaskan bahwa Allah Swt menciptakan alam semesta yang sedemikian rupa, supaya manusia dapat memakmurkan serta mengambil manfaat seluruh kekayaan sumber daya alam

⁶ Badan Pusat Statistik Indonesia <https://www.bps.go.id> Diakses pada 9 Juni 2021, 12.50 WIB

secara optimal untuk kemaslahatan dan kedamaian hidup.⁷ Dengan begitu manusia diperintahkan untuk mengambil manfaat sebaik mungkin atas sumberdaya alam yang telah diciptakan-Nya. Salah satu bentuk pemanfaatan manusia akan sumber daya alam yang ada, yaitu dengan membuat wilayah dengan sumberdaya alamnya menjadi sebuah pariwisata. Pariwisata sendiri merupakan tempat yang biasa dikunjungi oleh para wisatawan ketika dalam kondisi stres, butuh waktu luang atau *refreshing*. Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki potensi tinggi dalam mengembangkan industri pariwisata.

Pengembangan industri pariwisata ini juga menjadi agenda penting dalam membangun kesadaran masyarakat agar selalu menjaga dan melakukan konservasi lingkungan dari berbagai kehancuran. Selain itu dengan adanya kunjungan wisata, tidak hanya menjadi pemasukan atau pendapatan di wilayah tersebut saja, akan tetapi insan pariwisata seperti pemandu wisata, agen perjalanan, pengelola obyek wisata, serta para pedagang yang berjualan di sekitar sektor pariwisata juga mendapatkan dampak ekonomi dari pariwisata.

Kemudian di beberapa desa memiliki keunikan atau keunggulan masing-masing, yang mana keunggulan dan keunikan di wilayah tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi sebuah pariwisata mulai dari wisata alam, pegunungan, lautan, hutan, kebudayaan maupun wisata kuliner,

⁷ Desi Ratnasari, Norvadewi, Angrum Pratiwi, Muhammad Hasbi, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi di pantai Biru Kresik Kecamatan Karang Kayu*. Jurnal BIFEJ, vol. 1:2 (Desember: 2021), hlm. 81.

sehingga memiliki potensi untuk menjadi negara wisata yang banyak diminati oleh para wisatawan lokal maupun asing. Adapun beberapa daerah yang sering dikunjungi wisatawan-wisatawan asing yakni, Bali, DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Utara, Lampung, Sulawesi Selatan dan lain sebagainya. Salah satunya pariwisata yang terdapat pada Provinsi Jawa Tengah memiliki 3 daya tarik wisata diantaranya yaitu, daya tarik wisata alam seperti wisata Bledug Kuwu, Dieng Karimunjawa dan lainnya, kemudian daya tarik wisata budaya seperti, Candi Gedong Songo, Klenteng Sam Poo Kong dan lainnya serta daya tarik wisata buatan seperti, Atlantik Dreamland, Pasar Klewer, dan lain sebagainya.⁸ Sektor pariwisata juga memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi yang mana, memberikan lapangan pekerjaan kepada warga negaranya. Dengan demikian, adanya pengembangan pariwisata sangat mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Sektor pariwisata juga dapat dikatakan bersentuhan langsung dengan masyarakat dari tingkat ekonomi yang paling bawah, karena masyarakatlah yang melakukan kontak langsung dengan para wisatawan. Salah satu modal dasar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan untuk memenuhi belanja daerah melalui pendapatan asli daerah (PAD). Pendapatan asli daerah tersebut biasanya berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, termasuk pengelolaan pariwisata yang ada di wilayah tersebut. Pada tahun 2019

⁸ Adenantha L Dewa, Lely Ratwianingsih, Izza Mafruhah, *Pengembangan Pariwisata Jawa Tengah Berbasis Ecology Marine Tourism*. Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, Vol.16:1 (Juni: 2018), hlm. 50.

di Provinsi Jawa Tengah memiliki jumlah wisatawan domestik sebanyak 39.211.023 orang, dengan rata-rata jumlah potensi retribusi tempat wisata Rp33.092.740,00 serta pendapatan asli daerah mencapai Rp380.386.230,00. Sedangkan pada tahun 2018 pendapatan asli daerah mencapai Rp383.475.687,00.⁹ Meskipun terjadi penurunan dalam pendapatan asli daerah pada tahun 2019, akan tetapi sektor pariwisata selalu dapat memberikan peluang besar dalam peningkatan perekonomian daerah atau masyarakat sekitar.

Tegalwaton merupakan desa paling luas di kecamatan Tengaran kabupaten Semarang, dimana mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh tani. Pendapatan yang rendah menjadi salah satu problematika bagi masyarakat desa Tegalwaton yang sampai sekarang ini belum dapat teratasi, sehingga belum terpenuhinya kebutuhan sehari-hari. Melihat hal tersebut menimbulkan beberapa kekhawatiran masyarakat setempat, terutama dalam hal meningkatkan pendapat masyarakat khususnya masyarakat Desa Tegalwaton. Berawal dari mengeksplor beberapa tempat di wilayah Desa Tegalwaton yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi sebuah wisata, karena masih kaya akan sumber daya alamnya, seperti lapangan pacuan kuda, pemandangan sawah dan pegunungan, juga Sumber Mata Air Senjoyo.

Mata Air Senjoyo merupakan sumber air yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Tegalwaton, Tengaran, untuk memenuhi kebutuhan sehari-

⁹ Nadia Putri Imtiyaz, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Pada Sektor Pariwisata Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Pada Tahun 2017-2019”. (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2021), hlm. 5.

hari. Sumber mata air ini letaknya bersebelahan dengan Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. Pada zaman dahulu dikenal sebagai *petilasan* atau peninggalan Mas Karebet atau bisa disebut Joko Tingkir yakni salah satu keturunan dari Kerajaan Majapahit yang berkuasa di wilayah tersebut pada masanya, serta menjadi salah satu wisata religi yang kerap di datangi para pengunjung. Kemudian masih adanya kearifan lokal yang diajarkan secara turun temurun dan dilakukan oleh beberapa masyarakat sekitar yang mana dipercaya membuat desa tersebut tidak pernah mengalami kekeringan. Kearifan lokal yang masih tetap dijalankan diantaranya yakni, ritual *kungkum*, ritual *padusan*, adat istiadat upacara *dawuhan*, dan lain sebagainya.¹⁰ Selain itu juga adanya debit air yang besar menjadikan mata air dari kawasan senjoyo juga dimanfaatkan sebagai sumber air bersih oleh PDAM kabupaten semarang, PDAM kota Salatiga, PT damatex untuk keperluan industrinya, Batalyon infanteri 411 Salatiga serta masyarakat sekitar, yang mana digunakan untuk irigasi pertanian di kawasan senjoyo dan sekitarnya.

Kawasan Mata Air tersebut sangat strategis menjadi sebuah pariwisata, dikarenakan memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata seperti pertumbuhan ekonomi, sosial budaya, pemberdayaan, sumber daya alam dan sebagainya.¹¹ Kemudian Mata Air Senjoyo tersebut mulai dikembangkan dan dikelola menjadi sebuah wisata air yang mana agar dapat menarik minat para

¹⁰ Dewi Liesnoor Setyowati, Juhadi, Umi Kiptida'iyah, "*Konservasi Mata Air Senjoyo Melalui Peran Serta Masyarakat Dalam Melestarikan Nilai Kearifan Lokal*". Indonesian journal of conservation. Vol. 06:1, Semarang, hlm. 37.

¹¹ UU no 10 tahun 2009 tentang pariwisata <https://jdih.bumn.go.id> diakses pada tanggal 12 Juni 2021, 13.40 WIB.

wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk berkunjung kesana. Selain untuk menjaga serta merawat alam dan lingkungan sekitar, juga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar terutama masyarakat Desa Tegalwaton. Maka dari itu peneliti ingin meneliti strategi pengelolaan wisata alam Mata Air Senjoyo apa saja yang dilakukan masyarakat Desa Tegalwaton dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat Desa Tegalwaton.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengelolaan wisata alam Mata Air Senjoyo yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tegalwaton Kabupaten Semarang?
2. Bagaimana dampak penerapan strategi pengelolaan wisata alam Mata Air Senjoyo dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tegalwaton Kabupaten Semarang?

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian atau karya ilmiah, tentu saja memiliki tujuan yang mendasari dari penulisan penelitian tersebut. berikut adalah beberapa faktor yang mendasari penelitian tersebut:

1. Mendeskripsikan strategi-strategi pengelolaan wisata alam Mata Air Senjoyo yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tegalwaton Kabupaten Semarang.

2. Untuk mengetahui dampak penerapan strategi pengelolaan wisata alam Mata Air Senjoyo dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Tegalwaton Kabupaten Semarang.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Manfaat teoritis yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah, pengelola, maupun masyarakat dalam melakukan strategi pengelolaan wisata alam untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya atau sejenis yaitu penelitian yang berkaitan dengan menajamen atau melakukan pengelolaan potensi wisata di wilayah tersebut berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat desa.
2. Praktis
 - a. Manfaat praktis dapat memberikan informasi terkait potensi-potensi yang dapat dikembangkan menjadi sebuah pariwisata yang dikelola sebaik mungkin, sehingga menjadi daya tarik wisatawan.
 - b. Dapat menambah wawasan serta pemahaman peneliti bahwa dengan adanya strategi pengelolaan pariwisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar kawasan pariwisata.

F. Kajian Pustaka

Kajian tentang pengelolaan tempat wisata dan peningkatan ekonomi telah banyak diteliti, baik dari kalangan akademisi atau pun lembaga-lembaga masyarakat yang tertarik dengan pengelolaan tempat wisata dan peningkatan ekonomi di Indonesia. Maka dari itu untuk mengetahui keaslian pada penelitian ini, penulis melakukan penelusuran terkait beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dan mengandung fokus penelitian yang serupa atau berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zaenatul Faizah yang berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Vokasi Berbasis Potensi Unggulan Lokal*.¹² Kemiskinan merupakan permasalahan yang kerap terjadi di Indonesia terutama di daerah terpencil atau pedesaan. Salah satunya kemiskinan yang terjadi di Desa Mangkang Kulon yang disebabkan rendahnya akses-akses masyarakat pada usaha-usaha produktif, yang mana dikarenakan mayoritas penduduk di desa tersebut bekerja sebagai buruh nelayan dan buruh petani yang penghasilannya tidak tetap, sehingga kurang tercukupinya kebutuhan hidup.

Oleh karena itu pemerintah melakukan penanggulangan kemiskinan dengan membuat strategi dan program diantaranya, Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Desa

¹² Zaenatul Faizah “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Vokasi Berbasis Potensi unggulan Lokal*” (Skripsi UIN Walisongo, 2018). hlm. 28

Vokasi dan lain sebagainya. Program Desa Vokasi ini adalah salah satu program yang ada di wilayah Desa Mangkang Kulon dalam rangka penanggulangan kemiskinan yang diadakan pada tahun 2009. Masyarakat diberdayakan kemudian dilatih untuk berwirausaha dengan memanfaatkan sumberdaya yang potensial yang berada di Kawasan tersebut. Persamaan penelitian tersebut dilakukan melalui metode pendekatan kualitatif dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara langsung di lapangan yang diperoleh dari responden dan diamati secara langsung. Kemudian perbedaannya terdapat pada bab kajian teori yang membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam perspektif islam, prinsip dasar ekonomi islam serta desa vokasi. Sedangkan pada penelitian kali ini lebih menjelaskan tentang bentuk-bentuk strategi pengendalian wisata, tahap-tahap yang dilakukan, serta dampak positif dan negatif perekonomian bagi masyarakat sekitar setelah adanya pengelolaan wisata mata air senjoyo

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Maulana Yusuf yang berjudul *Strategi Pengembangan Objek Wisata Batu Pandang Ratapan Angin Sebagai Destinasi Wisata unggulan Di Kabupaten Wonosobo*.¹³ Pada penelitian di atas membahas strategi dalam menciptakan obyek wisata yang unggul yang dapat diminati para wisatawan. Wisata Batu Pandang Ratapan Angin merupakan destinasi yang menyuguhkan berbagai keindahan alam karena letaknya yang berada di dataran tinggi sehingga keindahan atau view

¹³ Ahmad Maulana Yusuf “*Strategi pengembangan Objek Wisata Batu Pandang Ratapan angin Sebagai Destinasi Wisata unggulan Di Kabupaten Wonosobo*”. (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2021). Hlm. 50-53

dari wisata telaga warna, telaga pengilon ,perbukitan yang dikelilingi pepohonan, gunung prau dan lain sebagainya. Oleh karena itu strategi yang dilakukan dalam mengembangkan wisata yaitu dengan dilakukannya pengelolaan dengan benar. Dengan melakukan perencanaan jangka pendek yang dititik beratkan pada optimasi, dalam meningkatkan mutu tenaga kerja, pengelolaan serta mengatur produk yang di Kawasan tersebut. Kemudian berlanjut pada jangka menengah yang menitik beratkan konsolidasi dengan melakukan pengembangan lebih lanjut terkait kemampuan pengelolaan, kepariwisataan serta produk dan jumlah mutu kerja. Dan yang terakhir dalam jangka panjang yang dititik beratkan pada pengembangan dan pemasaran dalam meningkatkan penyebaran produk, serta pengelolaannya sehingga nantinya dapat diteruskan pada masyarakat sekitar generasi berikutnya. perbedaan dengan penelitian yang peneliti tulis adalah terdapat pada objek wisatanya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Laily Purnawati dan Ovilia Inda Putri yang berjudul *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Waung: Studi Pada Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung*.¹⁴ Tujuan adanya pembangunan desa, selain untuk penanggulangan kemiskinan juga meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat desa melalui pemenuhan kebutuhan dasar, kemudian pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan potensi

¹⁴ Laily Purnawati, Ovilia Inda Putri, *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Waung: Studi Pada Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung*. Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, vol. 12:1 (November: 2019), hlm. 83-87.

lokal serta pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan. Salah satu strategi yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi dalam meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat Desa Waung dengan pembangunan sarana prasarana persawahan yang dibangun diantaranya, ada jembatan, jalan dan irigasi. Dikarenakan pertanian menjadi salah satu mata pencaharian utama dari masyarakat Desa Waung, sehingga para petani bisa mendapatkan hasil tani yang unggul dan mengurangi terjadinya gagal panen. Kemudian strategi berikutnya mendapatkan bantuan dana Desa dalam mengembangkan usaha. Misalnya di Dusun Talapan, bantuan bibit dan pakan fermentasi hewan ternak sapi dan kambing bagi masyarakat Desa yang tidak memiliki lahan pertanian. Strategi dimulai dengan mendatangkan untuk bidang ini yang mana agar memberikan sosialisasi terkait pengembangan usaha yang akan dilakukan dan strategi lainnya. Yang membedakan dari penelitian diatas adalah penelitian kali ini lebih memfokuskan pada strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui wisata alam Mata Air Senjoyo, mulai dari rancangan, pelaksanaan, pengelolaan serta pemasaran wisata alam tersebut. Sedangkan penelitian diatas lebih luas pembahasannya karena kajian ini membahas semua potensi yang ada di Desa Waung kemudian dikembangkan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desanya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Wulandari yang berjudul *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Produksi Arum Manis Di*

*Dusun Ngrangsang, Selomartani, Kalasan, Sleman.*¹⁵ Industri pembuatan arum manis dapat disebut sebagai jajanan jaman dulu yang masih kerap diminati banyak orang, salah satunya di Dusun Ngrangsang yang terkenal dengan industri pembuatan arum manisnya beberapa masyarakat setempat mulai mengolah jajanan tersebut yang kemudian dijadikan pemberdayaan masyarakat dengan tujuan bisa meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Penelitian di atas membahas tentang beberapa strategi dan tahapan agar industri arum manis semakin baik dalam pengelolaannya, yaitu yang pertama tahap sosialisasi kegiatan usaha kepada warga, kemudian tahap berikutnya penerimaan lowongan karyawan, dan yang terakhir tahap pemberdayaan karyawan. Persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama-sama mendeskripsikan strategi atau tahapan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta terdapat dampak positif dan negatif setelah adanya pengelolaan tersebut. Sedangkan perbedaannya terdapat selain pada objeknya juga sarana yang dikelola.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rikiyama Anugrah Wijaya Fujiyama dan Irwan Wipranata yang berjudul *Evaluasi Strategi Pengelolaan Wisata Alam Kawasan Curug Luhur, Kabupaten Bogor*¹⁶ Curug Luhur merupakan salah satu wisata alam yang terletak di Desa Tapos, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor yang menyuguhkan keindahan air terjunnya, selain itu

¹⁵ Ida Ayu Wulandari “*Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Produksi Arum Manis Di Dusun Ngrangsang, Selomartani, Kalasan, Sleman*”. (skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 82.

¹⁶ Rikiyama Anugrah Wijaya Fujiyama, Irwan Wipranata, *Evaluasi Strategi Pengelolaan Wisata Alam Kawasan Curug Luhur, Kabupaten Bogor*. Jurnal STUPA, vol. 2:1 (April: 2020), hlm. 1168-1169.

juga terdapat kolam renang buatan yang airnya berasal dari air terjun curug tersebut. Model analisis yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah deskriptif, SWOT, Crosstab, diagram cartesius, dan lain sebagainya. Sedangkan model analisis yang digunakan pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti kali ini menggunakan interaktif, yang memiliki tiga komponen diantaranya, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. dalam penelitian diatas lebih menjabarkan tentang analisis-analisis pada strategi pengelolaan wisata yang telah dilakukan oleh para pihak pengelola wisata yang kemudian dievaluasi, sedangkan dalam penelitian kali ini lebih menjelaskan pada langkah-langkah strategi pengelolaan yang telah dilakukan oleh pihak pengelola wisata yang diterapkan dan berdampak dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa.

G. Kajian Teori

1. Strategi Pengelolaan Pariwisata dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

a. Strategi Pengelolaan Wisata Alam

Pengelolaan atau bisa disebut manajemen, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut "*management*" yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur, selain itu manajemen juga dipandang sebagai upaya-upaya yang dilakukan seorang atau beberapa orang untuk mencapai tujuan suatu organisasi melalui proses optimasi sumber daya manusia, material dan keuangan, atau dapat dimaknai dengan suatu proses perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para organisasi dan penggunaan sumber daya- sumber daya lainnya agar secara maksimal dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁷ Menurut Inskeep, dengan menerapkan komponen-komponen pariwisata yang dilakukan secara integratif maka pengelolaan pariwisata akan dapat mencapai keberhasilan, dengan melakukan beberapa cara yaitu: ¹⁸

1. Pengelolaan menyangkut aktivitas dan atraksi pariwisata
2. Pengelolaan tentang transportasi
3. Pengelolaan tentang akomodasi yang baik dan nyaman
4. Pengelolaan tentang elemen-elemen institusional
5. Perencanaan tentang infrastruktur lainnya
6. Pengelolaan tentang pelayanan dan fasilitas lainnya.

Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, yang disertai dengan penyusunan suatu cara agar tujuan tersebut dapat tercapai. Kemudian pengertian strategi menurut Tedjo Tripomo sendiri adalah rencana atau tentang cara untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai, yang dilakukan dengan berbagai usaha atau langkah yang benar, sehingga tujuan tersebut dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan.¹⁹ Oleh karena

¹⁷ Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*. (Malang: Intelegensia Media, 2017), hlm.6-8.

¹⁸ Willma Fauzzia, Rian Adriani, Erlangga Bramantyo. *Strategi pemasaran dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Villa Kancil Majalaya*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2:1 (Februari: 2019), hlm. 121.

¹⁹ H. Nazarudin, *Manajemen Strategik*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2019), hlm. 3.

itu, untuk mewujudkan terciptanya pengelolaan pariwisata yang baik dan unggul, memerlukan beberapa cara atau langkah yang strategis agar dapat memperluas akses masyarakat kepada sumber daya pembangunan. Serta dapat menciptakan peluang seluas-luasnya terutama untuk masyarakat terpencil atau yang berada di kalangan menengah kebawah agar selalu dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan tersebut. Dengan begitu dapat meningkatnya perekonomian masyarakat desa.

Kemudian UU No.10 Tahun 2009 pasal 7 dikatakan bahwa pembangunan kepariwisataan meliputi:²⁰ Industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran, dan kelembagaan kepariwisataan. Dengan adanya pembangunan kepariwisataan diperlukannya strategi pengelolaan suatu pariwisata yang baik agar bisa mencapai keberhasilan, menurut Terry strategi pengelolaan pariwisata dilakukan melalui empat langkah diantaranya yaitu:²¹

1. Perencanaan (*Planning*), yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan serta penyusunan tahap-tahap yang akan dipakai untuk mencapai tujuan.
2. Pengorganisasian (*Organizing*), yaitu cara untuk mengumpulkan orang-orang kemudian dikelompokkan serta

²⁰ Ibid

²¹ Lincinwa. *Strategi pengelolaan Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Pemandian air Panas Oleh Pemerintah Desa Batu Lepoq Kabupaten Kutai Timur*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 6:4 (September:2018), hlm. 1299.

ditempatkan sesuai kemampuan dan keahlian dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.

3. Pergerakan (*Actuating*), yaitu sebagai penggerak suatu organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian *jobdesk* masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi. Sehingga kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai rencana dan tujuan yang akan dicapai.
4. Pengawasan (*Controlling*), yaitu untuk mengawasi pergerakan yang ada di dalam organisasi sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi sumber daya dalam organisasi sehingga nantinya bisa digunakan secara efektif dan efisien tanpa ada yang menyimpang dari rencana,

Pembangunan pariwisata daerah secara regional akan lebih mudah dilakukan melalui pengembangan pariwisatanya, dikarenakan dapat dilihat dari perkembangan masyarakat di perkotaan yang maju dengan sangat pesat daripada masyarakat di pedesaan, yang secara umum wilayah negara Indonesia masih didominasi oleh masyarakat pedesaan, oleh karena itu dalam menghadapi atau menanggulangi terjadinya urbanisasi yang mengakibatkan padatnya penduduk di daerah perkotaan serta dapat menimbulkan masalah pada faktor sosial dan ekonomi, sehingga diharapkan adanya perkembangan pariwisata dapat memberikan kenikmatan atau kepuasan pada para wisatawan serta masyarakat sekitar kawasan wisata

tersebut menjadi sejahtera.²² Kemudian dalam membangun, mengembangkan serta mengelola wisata alam diperlukan beberapa langkah yang harus dilakukan seperti dalam Peraturan Menteri Kehutanan No.4 tahun 2012, tentang kegiatan pengelolaan pariwisata alam diantaranya yaitu:²³

1. Transportasi dan Jasa Angkutan.
2. Akomodasi, suatu tempat yang disediakan untuk para wisatawan sebagai tempat tinggal sementara.
3. Daya tarik wisata, sesuatu yang dijadikan sebagai icon (keunikan) serta nilai yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan yang berupa keanekaragaman dan kekayaan alam.
4. Souvenir, suatu benda yang disediakan untuk para wisatawan sebagai kenangan dari tempat wisata sebagai cinderamata yang bisa dibawa pulang ketempat asalnya.
5. Lanskap Alami, bentangan alam yang dapat dinikmati wisatawan
6. Kawasan Hutan, beberapa Kawasan yang ditentukan oleh pemerintah untuk dipertahankan kondisinya sebagai hutan tetap dan juga dapat dijadikan sebagai batas pengembangan wilayah wisata alam.
7. Pengelolaan Distribusi Pengunjung, peraturan kuota dan distribusi pengunjung dalam suatu kawasan wisata, sebagai upaya untuk

²² Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, (Yogyakarta: Media Aksara, 2017), hlm. 5.

²³ *Ibid*

menghindari kerusakan sebuah wisata, keamanan pengunjung, dan gangguan flora maupun fauna yang berada di kawasan tersebut.

b. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Secara umum peningkatan dapat diartikan sebagai upaya untuk menambah derajat, tingkat, serta kualitas maupun kuantitas.²⁴ Maka dari itu pengertian dari peningkatan adalah cara yang dilakukan untuk mendapatkan penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Ekonomi sendiri memiliki arti ilmu tentang perilaku serta tindakan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang dipengaruhi oleh sumber daya yang ada serta perubahan-perubahan yang dilakukan dengan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi. Sedangkan kata dasar perekonomian adalah dari kata *oikos* dan *nomos* yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Oikonomia*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Dari dasar kata ekonomi tersebutlah lalu mendapatkan imbuhan *per* dan *an* sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki arti tindakan, aturan, maupun cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga yang mana bertujuan agar terpenuhinya kebutuhan hidup.²⁵

²⁴ Iwan Sodogoron harapan, *Upaya peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan*. Jurnal Ekonomi, vol. 2:2 (Agustus: 2018), hlm. 105.

²⁵ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 24.

Berdasarkan paragraf di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian masyarakat adalah suatu usaha atau cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik, sehingga dapat tercukupinya kebutuhan hidup. Dalam hal ini ekonomi bukan hanya memiliki arti sempit rumah tangga atau satu keluarga saja, melainkan bisa menunjuk pada suatu kelompok sosial, suatu desa, kota dan bahkan negara.

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang empati suatu daerah, memiliki adat-istiadat, norma-norma serta tatanan kehidupan yang mereka taati secara bersama di lingkungannya.²⁶ Peningkatan perekonomian masyarakat yang dimaksud dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti kali ini ialah peningkatan pendapatan masyarakat yang bermata pencaharian di kawasan wisata.

2. Dampak Strategi Pengelolaan Pariwisata

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah pengaruh yang dapat menimbulkan suatu akibat baik positif maupun negatif, yang mana secara ekonomi dampak berarti pengaruh suatu pelaksanaan terhadap kondisi perekonomian di suatu negara.²⁷ Pariwisata memiliki peran yang penting dalam menanggulangi krisis ekonomi di Indonesia dikarenakan

²⁶ Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung: CV. Pustaka, Oktober 1997, hlm.85.

²⁷ Tavana Ramadanti, "*Dampak Keberadaan Objek Wisata Hutan Pinus Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Di Wisata Hutan Pinus Desa Sumber Bulu*". (Skripsi Universitas Jember, 2019), hlm. 21.

sebagai penyelamat ekonomi yang mampu menghasilkan pendapatan yang cukup tinggi.

Kemudian dengan adanya penerapan strategi pengelolaan pada suatu pariwisata, diharapkan dapat memberikan pemasukan serta dampak ekonomi maupun sosial terhadap masyarakat sekitar. Dampak ekonomi merupakan pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perilaku yang mana berakibat baik bagi seorang atau lingkungan misalnya, memberikan pekerjaan serta penghasilan kepada masyarakat setempat di Kawasan pariwisata yang dikembangkan.²⁸

a. Dampak Ekonomi

Adanya pariwisata juga menimbulkan berbagai dampak ekonomi maupun sosial budaya. Menurut Terminologi pada kegiatan perekonomian masyarakat dampak dirasakan terutama pada pedagang serta yang memiliki mata pencaharian di kawasan wisata dikelompokkan menjadi tiga kategori yakni, efek langsung (*direct effects*), efek tidak langsung (*indirect effects*) dan efek lanjutan (*induced effects*), diantaranya yaitu:²⁹

1. Efek langsung yang diterima oleh masyarakat ialah hasil dari pengeluaran wisatawan secara langsung seperti, pengeluaran pada restoran, transportasi, penginapan dan lainnya.

²⁸ Selviati, “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap keadaan Sosial Ekonomi masyarakat Di Lokasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng*”. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar,2020), hlm. 16.

²⁹ *Ibid*

2. Efek tidak langsung adalah dengan adanya unit usaha yang awalnya menerima dari efek langsung tersebut kemudian akan membutuhkan input seperti bahan baku dan tenaga kerja dari sektor lain, yang mana hal tersebut akan menimbulkan efek tidak langsung.
3. Selanjutnya efek lanjutan yaitu, perubahan dalam kegiatan ekonomi yang mana dihasilkan dari pengeluaran rumah tangga dari pendapatan yang diperoleh secara langsung atau tidak langsung dari wisata seperti, pegawai restoran, pegawai parkir dan lain sebagainya, dengan begitu transaksi, pendapatan dan pekerjaan dari pengeluaran rumah tangga dapat meningkatkan gaji atau pendapatan pemilik usaha yang mana merupakan efek induksi.

Maka dari itu dengan adanya ketiga efek yang mempengaruhi perubahan ekonomi pada tulisan di atas dapat memberikan peluang yang tinggi bagi masyarakat lokal untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan *skill* nya yang mana dapat dipergunakan dalam pengelolaan wisata nantinya.

b. Dampak Sosial

Selain dampak ekonomi juga terdapat dampak yang mempengaruhi sosial budaya pada pariwisata. Dampak sosialnya terkait dengan perilaku manusia terhadap lingkungan masyarakat secara langsung biasanya terjadi pada suatu pariwisata dengan wisatawan, seperti terjadinya kerusakan

lingkungan karena terlalu banyak orang berkunjung di kawasan wisata tersebut.³⁰

Pariwisata merupakan faktor penting dalam pembangunan suatu daerah. Sebab dengan adanya pariwisata dapat menarik wisatawan lokal bahkan asing untuk berkunjung kesana. Menurut Pitan dan Diarta tujuan dari strategi pengelolaan pariwisata adalah agar dapat memberikan keseimbangan pada pertumbuhan dan pendapatan ekonomi dengan cara meningkatkan pelayanan dan perlindungan terhadap lingkungan serta pelestarian keragaman budaya.³¹ Maka dari itu penting akan adanya suatu tujuan dalam hal pekerjaan maupun kegiatan yang nantinya akan dicapai, sehingga memberikan kemudahan dalam menemukan jalan atau arah mulai dari proses awal hingga akhirnya nanti.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini dengan alasan dapat mengetahui cara pandang objek penelitian lebih mendalam yang tidak bisa diwakili dengan menggunakan angka-angka statistik. Kemudian melalui metode ini peneliti menghasilkan data secara lisan atau tulis, serta menceritakan

³⁰ Ibid, 17.

³¹Rezki Anita Raya, “Definisi pengelolaan dan Pariwisata” <https://studocu.com> diakses pada tanggal 29 November 2022, 21.45 Wib.

gambaran suatu objek secara jelas dari perilaku seseorang yang diteliti.³² Maka dari itu akan lebih mudah dalam memaparkan apa yang sudah dijelaskan oleh objek dari sudut pandang masing-masing objek. Dengan begitu peneliti yang berjudul **Strategi Pengelolaan Wisata Alam Mata Senjoyo Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tegalwaton Kabupaten Semarang** dirasa lebih tepat menggunakan metode kualitatif untuk menjawab semua rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, yang mana merasakan secara langsung kedekatan dengan adanya objek yang akan diteliti, serta dapat menggali informasi secara mendalam.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti teliti terletak di Mata Air Senjoyo Desa Tegalwaton, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang yang menjadi salah satu wisata alam di kabupaten tersebut. Dalam hal ini alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan, pertama Mata Air Senjoyo sebagai sumber air bagi Masyarakat Kota Salatiga, Kabupaten Semarang dan sekitarnya karena dikenal dengan kejernihan serta debit airnya yang banyak dan tidak habis-habis. selain itu juga adanya kepercayaan bahwa Mata Air Senjoyo adalah *petilasan* dari Joko Tingkir, terdapat kearifan lokal seperti ritual *kungkum*, *ritual padusan* yang sampai sekarang masih rutin dilakukan,

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 3.

Terdapat potensi alam yang menarik sehingga dapat dimanfaatkan, dan sekarang menjadi wisata alam Mata Air Senjoyo atau dikenal dengan “Umbul Senjoyo”, memberikan penawaran beberapa permainan atau fasilitas outbound yang menarik kepada para wisatawan, banyak wisatawan yang tertarik untuk datang berkunjung, sehingga dapat menjadi peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di kawasan tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui peningkatan ekonomi masyarakat dengan cara pengelolaan wisata alam Mata Air Senjoyo.

3. Subjek Penelitian

Subjek yang akan membantu dalam proses penelitian yang akan diteliti oleh peneliti kali ini adalah pengelola wisata Mata Air Senjoyo, Tokoh Masyarakat Desa Tegalwaton, Pekerja di wisata Mata Air Senjoyo, investor, dan tim pengelola yang berperan dalam pengelolaan wisata tersebut, wisatawan, serta pedagang yang berada di kawasan Wisata Mata air Senjoyo. Dengan adanya penjelasan dari para informan diatas, akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian kali ini. Selain itu peneliti memilih informan seperti diatas dikarenakan fokus penelitian kali ini pada strategi yang dilakukan oleh pihak pengelola wisata serta dampak ekonomi masyarakat atas penerapan strategi tersebut.

4. Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian yang diteliti oleh peneliti ini ialah, pertama strategi pengelolaan wisata alam Mata Air Senjoyo. Kemudian yang kedua dampak dari penerapan strategi pengelolaan tersebut pada ekonomi masyarakat Desa Tegalwaton.

5. Teknik Penentuan Informan

Dalam Penelitian kali ini, pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu, Teknik yang digunakan berdasarkan kriteria, yang mana peneliti akan meneliti informannya berdasarkan kriteria yang dapat memenuhi, sehingga nantinya pada saat peneliti turun kelapangan bisa mendapatkan data yang valid. Adapun kriteria dalam menentukan informan yaitu:

- a. Pengelola wisata alam Mata Air Senjoyo
- b. Masyarakat yang bekerja di kawasan wisata alam Mata Air Senjoyo
- c. Tokoh Masyarakat yang terlibat berdirinya wisata Mata Air Senjoyo
- d. Investor di wisata alam Mata Air Senjoyo
- e. Pedagang dan pekerja kawasan wisata alam Mata Air Senjoyo yang tinggal di Desa Tegalwaton
- f. Wisatawan wisata alam Mata Air Senjoyo.

6. Data dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini terdiri dari dua data yaitu:

1. Data primer atau bisa disebut sumber data utama dalam penelitian ini adalah, data yang berasal dari hasil wawancara kepala pengelola wisata alam Mata Air Senjoyo serta tokoh masyarakat Desa Tegalwaton yang terlibat dalam berdirinya wisata alam Mata Air Senjoyo serta pedagang yang berjualan di kawasan wisata tersebut
2. Data sekunder dalam penelitian kali ini bersumber dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek wisata Mata Air Senjoyo.

Masalah Yang Diajukan	Data Yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
Strategi Pengelolaan Wisata Mata Air Senjoyo	<ol style="list-style-type: none">1. Data Modal Awal,<ol style="list-style-type: none">a. Ketua Pengelola Wisatab. Investorc. Masyarakat Desad. Pekerja Wisata2. Aspek Pengelolaan Tempat Wisata<ol style="list-style-type: none">a. Perencanaa	<ol style="list-style-type: none">1. Wawancara2. Observasi3. Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none">1. Kepala Pengelola Wisata2. Investor Wisata Senjoyo3. Tokoh Masyarakat4. Pedagang5. Wisatawan

	<ul style="list-style-type: none"> b. Pengorganisa-sian c. Penggerak d. Evaluasi e. Tata Kelola <p>3. Aspek Pemasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Produk b. Harga c. Distribusi 		
Dampak penerapan Strategi Pengelolaan Wisata Mata Air Senjoyo Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Tegalwaton	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dampak Strategi Pengelolaan Pariwisata <ul style="list-style-type: none"> a. Efek langsung b. Efek tidak langsung c. Efek Lanjutan d. Dampak sosial 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat Desa Tegalwaton yang bermata pencaharian di Kawasan Wisata 2. Wisatawan

7. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yaitu, yang pertama dilakukan dengan metode observasi yang mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan melihat dan mengetahui kondisi di lapangan atau lokasi yang peneliti teliti. Kemudian setelah mengetahui kondisi di lokasi tersebut dilanjut pada metode yang kedua yaitu wawancara, peneliti meneliti meneliti penelitian dengan cara bertanya kepada informan secara langsung terkait masalah yang akan diteliti dengan

menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya, sehingga hasilnya sesuai dengan tujuan yang akan peneliti capai. Berikut adalah nama-nama informan yang terlibat dalam pengelolaan wisata:

1. Pihak pengelola oleh bapak Slamet Santoso, bapak Ibnu, bapak Mamid
2. Tokoh Masyarakat oleh Mbah Jar
3. Investor oleh bapak Dwi Purwanto
4. Masyarakat yang bermata pencaharian di wisata oleh bapak Thoriq, bapak Kusni, mb Nini, ibu Ria, ibu Rohmah, dan bapak Subari,
5. Wisatawan, Vicka, Rizki, dan Linda

Selanjutnya yang terakhir dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu, peneliti memperoleh data dengan mengambil gambar serta dokumen-dokumen yang ada pada Wisata Mata Air Senjoyo.

8. Teknik Validasi Data

Teknik tersebut digunakan untuk mengecek kebenaran dalam mendapatkan informasi dalam penelitian, peneliti melakukan validasi data, dalam penelitian kualitatif ini validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi atau mengecek terlebih dahulu agar bisa mendapatkan informasi-informasi yang lebih akurat, serta pada saat melakukan pengecekan tersebut bisa dilakukan dengan berbagai cara diantaranya: yaitu dengan menggunakan metode wawancara dengan wawancara, wawancara dengan orang lain, wawancara dengan observasi dan wawancara dengan

dokumentasi, sehingga penelitian ini tidak diragukan lagi kebenarannya, karena mencocokkan data dan informasi yang didapat dari beberapa sumber lainnya.

9. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton dalam Lexy J Moleong menyatakan yaitu, proses mengatur urutan data, kemudian mengorganisasikannya, ke dalam suatu pola kategori dan suatu urutan dasar. Selain itu juga ia membedakan dengan penafsiran yakni, memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian serta mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.³³ Dalam penelitian kali ini akan dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada dilapangan maupun setelah kembali dari lapangan. Model analisis data menggunakan metode interaktif yang terdiri dari empat tahap yaitu:

a. Pengumpulan data

Metode ini akan dilakukan dengan pengumpulan data atau informasi yang didapat melalui pengamatan secara langsung pada suatu objek yang diteliti. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data primer seperti data-data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan pihak yang terlibat. Kemudian juga menggunakan data-data sekunder, yang

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 280.

mana diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemfokusan serta penyederhanaan informasi yang didapat dari proses pengumpulan data di lapangan. Pada penelitian kali ini proses reduksi data dilakukan dengan cara memilah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian, kemudian data tersebut disederhanakan menjadi beberapa bagian, dengan tujuan untuk menemukan data yang valid dan sesuai dengan kajian yang diteliti.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan bagian atau informasi yang telah disederhanakan sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Proses penyajian data dalam penelitian kali ini diperoleh dari data yang sudah disederhanakan menjadi beberapa bagian kemudian disusun menjadi sebuah cerita dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

d. Penarikan Kesimpulan

Suatu proses menarik kesimpulan yang menjadi proses penting dalam analisis data. Dalam proses ini, peneliti berupaya mencari pengukuran alur sebab-akibat, pola-pola, hubungan,

persamaan, penjelasan, hipotesis dan lain sebagainya. Proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menarik kesimpulan dari data yang telah disusun dan disajikan dalam bentuk deskriptif, yang kemudian menjadi beberapa variabel penting sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang akan diteliti.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi yang akan diteliti oleh peneliti kali ini terbagi menjadi empat bagian dalam bentuk bab dan terdiri dari sub bab. Adapun sistematika penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN:** menjelaskan hal-hal penting dalam penelitian kali ini yang meliputi, penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.
2. **BAB II GAMBARAN UMUM WISATA MATA AIR SENJOYO:** bagian ini memberikan pemaparan mulai dari letak geografis, potensi, sejarah singkat mata air senjoyo, visi misi, tujuan, dan struktur kepengurusan wisata.
3. **BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN:** berisi tentang pemaparan kegiatan pengelolaan wisata, tata tertib wisata, analisa terhadap strategi peningkatan perekonomian melalui pengelolaan wisata serta dampak ekonomi masyarakat.

4. **BAB IV PENUTUP:** yaitu meliputi, kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, saran dan penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian di lapangan, berikut ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini:

- a. Strategi Pengelolaan Wisata Alam Mata Air Senjoyo Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Desa Tegalwaton Kabupaten Semarang.

Wisata Alam Mata Air Senjoyo berada di Desa Tegalwaton Kabupaten Semarang, pengelolaan wisata tersebut dilakukan oleh tim pengelola yang bekerjasama dengan pihak investor serta masyarakat Desa Tegalwaton. Tim pengelola telah melakukan beberapa strategi pengelolaan wisata dengan tujuan untuk memajukan wisata senjoyo terus berkembang dan lebih baik, menarik minat para wisatawan untuk berkunjung, sehingga dapat memberikan peningkatan pendapatan masyarakat lokal serta menjadikan masyarakat sejahtera.

Strategi pengelolaan wisata dilakukan melalui empat langkah dengan proses yang sistematis. selain itu data di lapangan menunjukkan bahwa adanya tahapan tata kelola tempat, agar terlihat lebih rapi, nyaman serta memiliki keunikan, sehingga menjadikan Wisata Alam Mata Air Senjoyo semakin berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi dengan wisata-wisata di luar sana. Pada langkah pergerakan adanya kegiatan-kegiatan

pengelolaan wisata yang dapat melengkapi keinginan serta harapan para wisatawan ketika berkunjung. memunculkan rasa *candu* serta ketertarikan pada wisata tersebut.

- b. Dampak Penerapan Strategi Pengelolaan Wisata Alam Mata Air Senjoyo dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tegalwaton Kabupaten Semarang.

Penerapan dari strategi pengelolaan wisata Alam Mata Air Senjoyo di Desa Tegalwaton memberikan dampak ekonomi maupun sosial pada tempat wisata, pihak pengelola, para pedagang serta masyarakat sekitar kawasan wisata. Tujuan dilakukannya penerapan strategi pengelolaan wisata, dapat memberikan peluang serta kesempatan kepada masyarakat lokal, khususnya masyarakat Desa Tegalwaton untuk bermata pencaharian atau mendapatkan pekerjaan pada kawasan wisata, menjadi pedagang keliling atau warung tetap juga pekerja wisata, sehingga dapat meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.

B. Kritik dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, maka kritik dan saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Semarang

Kurangnya perhatian Pemerintah kabupaten dalam proses pengelolaan dan pengembangan Wisata Alam Mata Air Senjoyo, sehingga memperlambat proses pembangunan dan pengembangan. Tidak adanya

support dari Pemerintah Kabupaten dalam bentuk dana operasional, jasa ataupun lainnya.

Kemudian saran dari peneliti adalah pemerintah kabupaten lebih memperhatikan potensi di wilayahnya yang dapat dikembangkan menjadi sebuah wisata, perhatian atau partisipasi tersebut dapat berupa dana operasional, jasa dan lain sebagainya. Dengan begitu dapat menjadikan kemajuan bagi wilayahnya juga dapat meningkatkan PAD (Pendapatan Daerah).

2. Kepada Pengelola Wisata Alam Mata Air Senjoyo

Kemajuan atau kegagalan sebuah wisata tidak akan lepas dari adanya pengembangan serta pengelolaan yang dilakukan oleh tim pengelola wisata, Maka dari itu untuk mengantisipasi munculnya permasalahan yang ada akibat pengelolaan wisata seperti pencemaran lingkungan akibat banyaknya sampah, pihak pengelola alangkah baiknya menyediakan lebih banyak tong sampah di setiap sudut kawasan wisata. Kemudian selain itu pihak pengelola lebih baik segera membuat akun sosial media seperti *facebook*, *instagram* dan lain sebagainya untuk dapat menyebarkan informasi lebih luas dan lebih menarik, sehingga lebih banyak wisatawan yang mengetahui serta tertarik untuk berkunjung.

3. Kepada Wisatawan

Kurangnya kesadaran pada lingkungan terutama saat berwisata dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan apalagi pada wisata alam.

Maka dari itu saran dari peneliti lebih pada kepekaan wisatawan akan lingkungan, sehingga tetap terjaga kelestariannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar Rahman, *“Manajemen Pengelolaan Terminal Penumpang Angkutan Darat Pada Terminal Regional Daya Di Kota Makassar”* (Skripsi, UMM, 2019), hlm. 1.
- Rusita, Walimbo Rahmat, Sari Yunita, *“Studi Potensi Objek Dan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Wiyono Di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman, Provinsi Lampung”*.Info Teknik. Vol. 17:2, Lampung, hal. 166.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://www.kbbi.web.id/tingkat> Diakses pada 7 Juni 2021, 22.37 WIB.
- Lumaksono Galih, *“Strategi Adaptasi Masyarakat Dalam Menghadapi Kekurangan Air Bersih”* (Skripsi, UNNES, 2003), hlm. 9.
- Badan Pusat Statistik Indonesia <https://www.bps.go.id> Diakses pada 9 Juni 2021, 12.50 WIB.
- Desi Ratnasari, Norvadewi, Angrum Pratiwi, Muhammad Hasbi, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi di pantai Biru Kresik Kecamatan Karang Kayu*. Jurnal BIFEJ, vol. 1:2 (Desember: 2021), hlm. 81.
- Dewa Adenathera L, Ratwianingsih Lely, Mafruhah Izza, *Pengembangan Pariwisata Jawa Tengah Berbasis Ecology Marine Tourism*. Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, Vol.16:1 (Juni: 2018), hlm. 50.
- Imtiyaz Nadia Putri , *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Pada Sektor Pariwisata Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Pada Tahun 2017-2019”*. (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2021), hlm. 5.
- Setyowati Dewi Liesnoor, Juhadi, Kiptida'iyah Umi, *“Konservasi Mata Air Senjoyo Melalui Peran Serta Masyarakat Dalam Melestarikan Nilai Kearifan Lokal”*. Indonesian journal of conservation. Vol. 06:1, Semarang, hlm. 37.
- UU no 10 tahun 2009 tentang pariwisata <https://jdih.bumn.go.id> diakses pada tanggal 12 Juni 2021, 13.40 WIB.
- Faizah Zaenatul, *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Vokasi Berbasis Potensi unggulan Lokal”* (Skripsi UIN Walisongo, 2018). hlm. 28.

- Ahmad Maulana Yusuf “*Strategi pengembangan Objek Wisata Batu Pandang Ratanan angin Sebagai Destinasi Wisata unggulan Di Kabupaten Wonosobo*”. (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2021). Hlm. 50-53.
- Purnawati Laily, Putri Ovilia Indah, *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Waung: Studi Pada Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung*. Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, vol. 12:1 (November: 2019), hlm. 83-87.
- Wulandari Ida Ayu, “*Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Produksi Arum Manis Di Dusun Ngrangsang, Selomartani, Kalasan, Sleman*”. (skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 82.
- Fujiyama Rikiyama Anugrah Wijaya, Irwan Wipranata, *Evaluasi Strategi Pengelolaan Wisata Alam Kawasan Curug Luhur, Kabupaten Bogor*. Jurnal STUPA, vol. 2:1 (April: 2020), hlm. 1168-1169.
- Rohman.Abd, *Dasar-Dasar Manajemen*. (Malang: Intelegensia Media, 2017), hlm.6-8.
- Fauzzia Willma, Adriani Rian, Bramantyo Erlangga. *Strategi pemasaran dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Villa Kancil Majalaya*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2:1 (Februari: 2019), hlm. 121.
- Nazarudin, *Manajemen Strategik*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2019), hlm. 3.
- Ibid.* hlm. 3.
- Lincinwa. *Strategi pengelolaan Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Pemandian air Panas Oleh Pemerintah Desa Batu Lepoq Kabupaten Kutai Timur*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 6:4 (September:2018), hlm. 1299.
- Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, (Yogyakarta: Media Aksara, 2017), hlm. 5.
- Ibid.* hlm. 5.
- Harapan Iwan Sodogoron, *Upaya peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan*. Jurnal Ekonomi, vol. 2:2 (Agustus: 2018), hlm. 10.
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 24.

Noor Arifin, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung: CV. Pustaka, Oktober 1997, hlm.85.

Ramadanti Tavana, “*Dampak Keberadaan Objek Wisata Hutan Pinus Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Di Wisata Hutan Pinus Desa Sumber Bulu*”. (Skripsi Universitas Jember, 2019), hlm. 21.

Ibid. hlm. 21.

Selviati, “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap keadaan Sosial Ekonomi masyarakat Di Lokasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng*”. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar,2020), hlm. 16.

Ibid. hlm, 17.

Rezki Anita Raya, “*Definisi Pengelolaan dan Pariwisata.*” <https://studocu.com>
diakses pada tanggal 29 November 2022, 21.45 Wib.

J.Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 3.

J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 280.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA